



## PENYULUHAN MACAM-MACAM ALAT KONTRASEPSI KELUARGA BERENCANA DESA SUKAHARJA KEC. GEDONGTATAAN KAB. PESAWARAN PROVINSI LAMPUNG

Rini Wahyuni,S.ST.,Bdn.,M.Kes<sup>1</sup>, Psiari Kusuma Wardani,S.ST.,M.Kes<sup>2</sup>, Arda Rikma Ratri<sup>3</sup>, Nadila Anggraini<sup>4</sup>

<sup>1-4</sup>Program Studi D3 Kebidanan, Fakultas Kesehatan, Universitas Aisyah Pringsewu, Lampung, Indonesia

Penulis Korespondensi: [rinicannywa166@gmail.com](mailto:rinicannywa166@gmail.com)

### Abstrak

Kontrasepsi adalah upaya mencegah kehamilan yang bersifat sementara maupun menetap. Kontrasepsi dapat dilakukan tanpa menggunakan alat, secara mekanis, menggunakan obat/alat, atau dengan operasi (Mansjoer, 2009) dalam (Setyani, 2019). KB adalah suatu program yang dicanangkan pemerintah dalam upaya peningkatan kepedulian dan peran serta masyarakat melalui Pendewasaan Usia Perkawinan (PUP), pengaturan kelahiran, pembinaan ketahanan keluarga, peningkatan kesejahteraan keluarga kecil, bahagia dan sejahtera (Setyani, 2019). Berdasarkan data yang diambil dalam penyuluhan didapatkan 10 wanita pasangan usia subur menggunakan alat kontrasepsi dan 2 pasien lainnya tidak menggunakan alat kontrasepsi. Metode pada pengabdian masyarakat ini yaitu memberikan penyuluhan dengan mengumpulkan warga di salah satu rumah warga Desa Sukaharja adengan metode ceramah dengan materi macam-macam alat kontrasespsi keluarga Berencana dengan menggunakan leaflet.

**Kata kunci:** Kontrasespi, Keluarga berencana

### Abstract

*Contraception is an effort to prevent pregnancy that is temporary or permanent. Contraception can be done without using tools, mechanically, using drugs/devices, or with surgery (Mansjoer, 2009) in (Setyani, 2019). Family planning is a program launched by the government in an effort to increase awareness and community participation through the Marriage Age Maturation (PUP), birth control, fostering family resilience, increasing the welfare of small, happy and prosperous families (Setyani, 2019). Based on data taken during counseling, it was found that 10 female couples of childbearing age used contraceptives and 2 other patients did not use contraceptives. The method of this community service is to provide education by gathering residents in one of the houses of the Sukaharja Village residents using a lecture method with material on various family planning contraception tools using leaflets.*

**Keywords:** Contraception, Family planning

## 1. PENDAHULUAN

Kontrasepsi KB merupakan metode yang dianjurkan pemerintah untuk mencegah terjadinya kehamilan. Untuk memperoleh hasil yang baik diperlukan kontrasepsi yang berkualitas, agar dapat meningkatkan kesehatan reproduksi dan kesehatan seksual penggunanya. Salah satu upaya pemerintah dalam mengendalikan jumlah penduduk adalah dengan melaksanakan program Keluarga Berencana (KB) bagi Pasangan Usia Subur (PUS).

Metode Kontrasepsi Jangka Panjang (MKJP) merupakan jenis kontrasepsi yang efektif dari segi biaya dan untuk mencegah kehamilan yang tidak diinginkan, namun peningkatan penggunaan MKJP di Indonesia dalam beberapa tahun belakangan sangat lambat. Pengambil keputusan ber-KB merupakan target dalam sasaran program komunikasi KB. Berdasarkan data Profile Keluarga Indonesia pada tahun 2018, berdasarkan jenis alat kontrasepsi yang dipilih oleh peserta KB aktif lebih dari 80% memilih suntik dan pil sebagai kontrasepsi bahkan sangat dominan dibandingkan dengan metode lainnya, Penggunaan MKJP masih sangat rendah yaitu 17,8% dari keseluruhan jumlah peserta KB modern dan 82,19% penggunaan KB non MKJP (Kemenkes RI, 2019). Secara umum faktor-faktor yang menyebabkan PUS tidak menjadi peserta KB adalah pelayanan KB yang masih kurang berkualitas, keterbatasan alat kontrasepsi, penyampaian konseling

maupun KIE (komunikasi, informasi, dan edukasi) belum dilaksanakan dengan baik, hambatan budaya, kelompok wanita yang sudah tidak ingin anak lagi tetapi tidak menggunakan alat kontrasepsi (unmet need), dan kelompok hard core yaitu kelompok wanita yang tidak mau menggunakan alat kontrasepsi baik pada saat ini maupun pada waktu yang akan datang.

Pengambilan keputusan dalam memilih kontrasepsi dapat dipengaruhi oleh pengetahuan tentang kontrasepsi dari pengambil keputusan. Kurangnya pengetahuan tentang kontrasepsi merupakan salah satu faktor utama tidak menggunakan KB pada populasi dengan prevalensi kontrasepsi rendah. Pengetahuan tentang kontrasepsi berpengaruh terhadap pemilihan dan penggunaan kontrasepsi namun pengetahuan tentang kontrasepsi akan lebih berpengaruh signifikan terhadap penggunaan kontrasepsi jika calon akseptor mendapatkan informasi yang memadai tentang metode spesifik kontrasepsi.

Penyuluhan kesehatan merupakan kegiatan pengetahuan yang dilakukan bagi masyarakat untuk mencapai tujuan hidup sehat dengan cara mempengaruhi perilaku masyarakat baik secara individu atau kelompok dengan menyampaikan pesan, harapannya agar masyarakat lebih sadar akan pentingnya pola kehidupan yang sehat (Zulaikhah, 2017). Tujuan penyuluhan agar seluruh responden mengerti tentang macam-macam alat kontrasepsi KB.

## 2. BAHAN DAN METODE PENGABDIAN

Tahap persiapan dalam melaksanakan kegiatan ini bertujuan untuk mengetahui seberapa pengetahuan ibu-ibu mengetahui tentang Macam-macam KB yang terdiri dari:

1. Survey tempat pelaksanaan kegiatan
2. Melaksanakan observasi dan wawancara mendalam kepada bidan desa untuk menentukan prioritas masalah
3. Pembuatan proposal
4. Persiapan ruangan untuk kegiatan
5. Persiapan alat dan materi untuk

melakukan penyuluhan tentang macam-macam kontrasepsi KB.

6. Mempersiapkan kamera untuk dokumentasi
7. Mempersiapkan snack dan bingkisan untuk peserta.

Pelaksanaan kegiatan pengabdian melalui kegiatan penyuluhan ini terdiri dari beberapa kegiatan diantaranya :

1. Analisis kebutuhan : merupakan aktifitas yang ditujukan untuk menemukan kebutuhan yang dibutuhkan oleh ibu-ibu.

2. Sosialisasi : merupakan bentuk memberikan penyuluhan macam-macam KB menggunakan leaflet dan membagikan leaflet serta tanya jawab.
3. Implementasi : penyuluhan yang akan dilakukan yaitu menjelaskan materi dan memberikan penyuluhan tentang mengenal macam-macam alat kontrasepsi .

responden sangat antusias bertanya terkait materi tentang Macam-macam kontrasepsi KB dapat diterima oleh responden Dari 12 orang diberikan penyuluhan dan dibagikan leaflet tentang macam-macam Alat Kontrasepsi KB.



### 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian masyarakat yang dilaksanakan oleh Program Studi Kebidanan merupakan salah satu dari program Tridarma Perguruan Tinggi yang dilaksanakan oleh dosen bersama mahasiswa dan Masyarakat Adapun tujuan dari kegiatan ini adalah adanya upaya peningkatan pengetahuan dari peserta terkait penggunaan Alat Kontrasepsi, diharapkan dengan adanya peningkatan pengetahuan maka akan diikuti dengan peningkatan perilaku terkait dengan keinginan untuk menjadi peserta dari Akseptor KB, Pelaksanaan pengabdian masyarakat dilaksanakan pada hari jumat, tanggal 25 mei 2024 pada pukul 13.00 s.d 15.00 WIB. yang dilaksanakan secara langsung atau tatap muka di desa sukaraja. Peserta kegiatan ini adalah para ibu akseptor kb yang berada di desa sukaraja berjumlah 12 orang. Kegiatan pengabdian masyarakat berjalan dengan lancar dimana peserta kegiatan sangat antusias menerima materi yang disampaikan, hal ini terlihat dari banyaknya pertanyaan-pertanyaan yang disampaikan oleh peserta selama pelaksanaan kegiatan. Dari hasil evaluasi kegiatan adanya peningkatan pengetahuan tentang Penggunaan Metode Kontrasepsi hal ini menjadi tolak ukur tercapainya indikator keberhasilan kegiatan pengabdian masyarakat . Pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat dilakukan oleh mahasiswa dengan pokok bahasan yang telah disampaikan mengenai:

- a. Materi tentang Penyuluhan Mengetahui macam-macam alat kontrasepsi KB
- b. Responden dibagikan leaflet
- c. Evaluasi Tanya jawab antara pemateri dan peserta.

Waktu yang dibutuhkan sangat cukup sehingga materi dapat tersampaikan dengan baik dan

### 4. KESIMPULAN DAN SARAN

Dari pembahasan tentang macam-macam alat kontrasepsi KB dapat disimpulkan bahwa seluruh responden yang dari awal belum mengerti tentang macam-macam alat kontrasepsi KB setelah diberikan penyuluhan menjadi mengerti serta faham metode KB apa yang cocok dan dibutuhkan oleh setiap responden Penyuluhan serta edukasi secara berkelanjutan akan memberikan efek yang baik terhadap Masalah Alat Kontrasepsi.

### UCAPAN TERIMA KASIH

Pelaksanaan kegiatan ini tidak terlepas dari banyaknya pihak yang membantu, ucapan terima kasih kami sampaikan kepada Dosen serta mahasiswi D3 kebidanan semester 4 dan Warga Desa Sukaraja kec.Gedungtataan, kab. Pesawaran yang telah ikut serta kesediaannya untuk berpartisipasi pada kegiatan ini. Terima kasih disampaikan kepada LPPM Universitas Aisyah Pringsewu yang telah mendanai keberlangsungan jurnal ini.

### DAFTAR PUSTAKA

- Anieq Mumthi'ah Al Kautsar, S.ST., M.Keb, dkk. (2021). *Kesehatan Perempuan dan Keluarga Berencana*. Yayasan Penerbit Muhammad Zaini.
- Herawati, S.Kep., Ns., M.Kep. (2023). *Buku Ajar Kesehatan Reproduksi dan Keluarga Berencana*.
- Majestika Septikasari. (2020). *Modul Konseling Keluarga Berencana*.
- Matahari, Ratu, et al. (2019). *Buku Ajar Keluarga*

- Berencana Dan Kontrasepsi. Pustaka Ilmu*  
Merlly Amalia, SST, M.Kes. (2017). *Pelayanan Keluarga Berencana (KB)*. LovRinz Publishing : Jawa Barat.
- Priyanti, Sari, and Agustin Dwi Syalfina. (2017). "*Buku ajar kesehatan reproduksi dan keluarga berencana.*" E-Book Penerbit STIKes Majapahit
- Ratu Matahari,S.KM.,M.A.,M.Kes, dkk. (2019). *Buku Ajar Keluarga Berencana dan Kontrasepsi*. CV. Puastaka Ilmu Group Yogyakarta – Yogyakarta
- Rohmah, H. N. F. (2022). *Penyuluhan Pemilihan Alat Kontrasepsi Sesuai Kondisi Kesehatan Akseptor*. SELAPARANG: Jurnal Pengabdian Masyarakat Berkemajuan, 6(3), 1375-1379.
- Rokayah, Y., Inayanti, E., & Rusyanti, S. (2021). *Buku Ajar Kesehatan Reproduksi & Keluarga Berencana (KB)*. Penerbit NEM.